

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA UNTUK LANSIA
TERLANTAR DENGAN PENDEKATAN
RESPONSIVE ENVIRONMENT DI KOTA
BANDUNG**



DISUSUN OLEH:

GALIH SWASTY
(210118792)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA UNTUK LANSIA
TERLANTAR DENGAN PENDEKATAN
RESPONSIVE ENVIRONMENT DI KOTA
BANDUNG**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

GALIH SWASTY

210118792

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 9 April 2025

Pembimbing,



Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch

FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Galih Swasty

NPM` : 210118792

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Hasil karya landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektur – yang berjudul: Perencanaan Panti Sosial Werdha untuk Lansia Terlantar dengan Pendekatan **Responsive Environment** di Kota Bandung, sepenuhnya hasil karya sendiri

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 9 April 2025

Yang menyatakan,



Galih Swasty

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “**PERANCANGAN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA UNTUK LANSIA TERLANTAR DENGAN PENDEKATAN RESPONSIVE ENVIRONMENT DI KOTA BANDUNG**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar pada program Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. **Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc**, sebagai dosen pembimbing utama, atas segala bimbingan, saran, dan masukan berharga yang sangat membantu.
2. **Dr. Emmelia Tricia Herliana, S.T., M.T.** dan **Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc.**, sebagai dosen penguji, atas kritik, saran, serta masukan yang berharga untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. **Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc**, selaku Ketua Program Studi Arsitektur atas dukungan serta kemudahan yang diberikan kepada penulis selama masa studi.
4. Kedua orang tua tercinta, **Alm. Drs. Ruskaryadi** dan **Drs. Estherina**, yang dengan doa, cinta, dan pengorbanan tanpa batas telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar bagi penulis. Segala keberhasilan ini tak lepas dari kasih sayang dan dukungan yang selalu mereka berikan sepanjang waktu.
5. Para kakak, **Arining Pangestu S.T., Ressy Aryani, S.T., Bima Kurnia M.A.K., S.T., M.T.**, dan **Panji Ikhsan, S.I.**, yang dengan kerja keras, kasih sayang, dan dukungannya selalu menjadi sumber inspirasi serta semangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman dan sahabat di Bandung, **Rona Nieki Novaliana, Ilpi Yuditia Mulyana, Salma Gemilang, Dyah Galuh Estiningtyas., Esa Juniar, Mafaza Azkiya, Nabila Putri, Nissa Nuriyah, dan Rifanny Diva**

Kholsey, atas kebersamaan, motivasi, serta bantuan selama proses penyusunan proposal meskipun terpisahkan oleh jarak yang jauh.

7. Kerabat seperjuangan di Yogyakarta, **Aulia Salsabila Putri Pradesty, Maria Levina Gustaviani, Umi Chanifah Amalia, Valencya Gafrilla Mauru, Rinto Y. B. Gorang Mau, Juan Ferary Samosir, dan Dwi Dikarseo Prissena**, atas warna-warni di kota perantauan ini dan membuat setiap perjuangan lebih mudah dan indah.
8. Semua pihak lain yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya dalam bidang arsitektur.

Yogyakarta, 9 April 2025

Penulis,

Galih Swasty

**PERANCANGAN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA UNTUK LANSIA
TERLANTAR DENGAN PENDEKATAN RESPONSIVE ENVIRONMENT DI
KOTA BANDUNG**

Disusun Oleh :

Galih Swasty

NPM : 210118792

Pembimbing :

Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc

ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia terlantar di Kota Bandung mendorong perlunya penyediaan hunian yang tidak hanya layak secara fisik, tetapi juga mendukung kebutuhan sosial dan psikologis mereka. Panti sosial yang ada masih terbatas dari segi kapasitas dan belum sepenuhnya responsif terhadap kebutuhan lansia yang rentan. Tugas akhir ini merancang Panti Sosial Tresna Werdha dengan pendekatan *responsive environment* yang menitikberatkan pada penataan tata ruang dalam dan luar guna menciptakan lingkungan yang ramah, inklusif, dan mendorong interaksi sosial. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, dan analisis preseden. Rancangan mengacu pada prinsip *permeability, legibility, variety, richness, robustness, visual appropriateness*, dan *personalization* untuk mendukung fleksibilitas fungsi ruang serta kemudahan akses. Hasilnya menunjukkan bahwa ruang yang terencana dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup lansia terlantar melalui aktivitas interaksi sosial yang bermakna dan keterlibatan sosial. Pendekatan ini diharapkan menjadi solusi arsitektural yang lebih manusiawi bagi kelompok lansia.

Kata kunci: Lansia terlantar, Panti Sosial Tresna Werdha, *Responsive Environment*, Interaksi sosial.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Studi Kasus	4
1.2. Latar Belakang Permasalahan	6
1.3. Rumusan Permasalahan	8
1.4. Tujuan dan Sasaran	8
1.4.1. Tujuan	8
1.4.2. Sasaran	8
1.5. Lingkup Studi	9
1.5.1. Materi Studi	9
1.5.2. Pendekatan Studi	9
1.6. Metode Perancangan	10
1.7. Sistematika Pembahasan	10
1.8. Tata Langkah	11
BAB II TINJAUAN TEORI	12
2.1. Tinjauan Umum	12
2.1.1. Panti Sosial Tresna Werdha	12
2.1.2. Lanjut Usia (Lansia) Terlantar	14
2.1.3. Interaksi Sosial pada Lansia	17
2.1.4. <i>Responsive Environment</i>	18
2.1.5. Elemen Tata Ruang Dalam dan Luar	19
2.2. Studi Preseden	22
BAB III TINJAUAN OBJEK	27
3.1. Tinjauan Tapak	27
3.1.1. Tinjauan Kota Bandung	27
3.1.2. Kriteria Pemilihan Tapak	27
3.1.3. Lokasi Tapak	28
3.1.4. Regulasi Tapak	29
3.2. Lansia Terlantar di Kota Bandung	29
BAB IV METODE DAN ANALISIS	31
4.1. Metode Pengumpulan Data	31
4.1.1. Ide Perancangan	31
4.1.2. Identifikasi Permasalahan	31
4.2. Metode Analisis Data	31
4.3. Analisis Perancangan	32

4.3.1.	Analisis Tapak	33
4.3.2.	Analisis Studi Pelaku, Aktivitas Pengguna, dan Kebutuhan Ruang	38
4.3.3.	Analisis Besaran Ruang	40
4.3.4.	Analisis Fokus Pendekatan <i>Responsive Environment</i>	42
4.3.5.	Analisis Penerapan Pendekatan <i>Responsive Environment</i>	43
BAB V	KONSEP	46
5.1.	Konsep Panti Sosial Tresna Werdha: <i>Riung Asih</i>	46
5.2.	Konsep Tata Ruang Dalam	47
5.3.	Konsep Tata Ruang Luar	49
5.4.	Konsep Gubahan Massa	51
5.5.	Konsep Struktur.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Kepadatan Penduduk Tahun 2019 Provinsi Jawa Barat ...	1
Gambar 1. 2	Peta Kota Bandung.....	2
Gambar 1. 3	Ruang tamu Panti Sosial Tresna Werdha Laswi	5
Gambar 1. 4	Para penghuni lansia berkumpul di PSTW Laswi.....	6
Gambar 1. 5	Diagram tata langkah.....	11
Gambar 2. 1	Kamar perawatan dengan 1 tempat tidur	21
Gambar 2. 2	Kamar perawatan dengan 2 tempat tidur	21
Gambar 2. 3	Standar kursi roda tampak samping (kiri) dan depan	21
Gambar 2. 4	Fungsi dari ruang perawatan Panti Werdha	21
Gambar 2. 5	Standar kursi roda tampak atas dan ruang gerak	22
Gambar 2. 6	Standar dimensi alat bantu gerak.....	22
Gambar 2. 7	Dimensi orang termasuk alat bantu bergerak.....	22
Gambar 2. 8	Tampilan fasad depan bangunan.....	23
Gambar 2. 9	Area komunal di rooftop.....	24
Gambar 2. 10	Tampilan depan Broydenborg Housing Block	24
Gambar 2. 11	Ruangan komunitas indoor	25
Gambar 3. 1	Eksisting Tapak	28
Gambar 4. 1	Diagram analisis sirkulasi	33
Gambar 4. 2	Respon analisis sirkulasi.....	33
Gambar 4. 3	Diagram analisis neighborhood context	34
Gambar 4. 4	Diagram respon analisis neighborhood context.....	34
Gambar 4. 5	Diagram analisis view from site.....	35
Gambar 4. 6	Diagram respon analisis view from site	35
Gambar 4. 7	Diagram analisis view to site.....	36
Gambar 4. 8	Diagram respon analisis view to site.	36
Gambar 4. 9	Diagram analisis sosial budaya.....	37
Gambar 4. 10	Diagram respon analisis site sosial budaya	37
Gambar 5. 1	Kerangka konsep.....	46
Gambar 5. 2	Bubble Diagram Tata Ruang.....	47

Gambar 5. 3	Gubahan Massa	51
Gambar 5. 4	Ilustrasi sistem struktur grid	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Daftar Instansi Panti Sosial Tresna Werdha di Bandung.....	3
Tabel 2. 1	Jenis Ruang Kebutuhan PSTW	13
Tabel 4. 1	Analisis Studi Pelaku, Aktivitas Pelaku, dan Kebutuhan Ruang ..	38
Tabel 4. 2	Analisis Besaran Ruang Dalam	40
Tabel 4. 3	Analisis kebutuhan lahan parkir	42
Tabel 4. 4	Analisis Besaran Ruang Luar Keseluruhan.....	42
Tabel 4. 5	Analisis Fokus Pendekatan.....	42
Tabel 4. 6	Penerapan Pendekatan Responsive Environment.....	43